

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Setiap melakukan pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja serta daya saing untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama sama mengambil inisiatif pembangunan daerah didalam mengembangkan potensi serta daya saing dalam membangun perekonomian daerah (Arsyad, 2010).

Menurut (Hajeri et al., 2015) salah satu indikator dari adanya peningkatan pembangunan ekonomi dapat diketahui melalui nilai pertumbuhan ekonomi. Nilai pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Nilai PDRB dapat merepresentasikan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dari tercapainya pembangunan ekonomi. Oleh sebab itu, diperlukan analisis terhadap kawasan yang menjadi andalan sektor unggulan atau sektor basis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Pada proses pertumbuhan ekonomi dapat mencerminkan kegiatan ekonomi, sehingga dapat dilaksanakan dan dicapai oleh suatu bangsa atau penduduk suatu daerah dalam periode tertentu. Dalam peranan sektor-sektor ekonomi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dirasa penting. Sektor basis dapat menjadi tumpuan utama dalam pembangunan ekonomi wilayah karena sektor tersebut dapat menghasilkan pendapatan baik dari daerah sendiri maupun dari daerah lain (Hutapea et al., 2020).

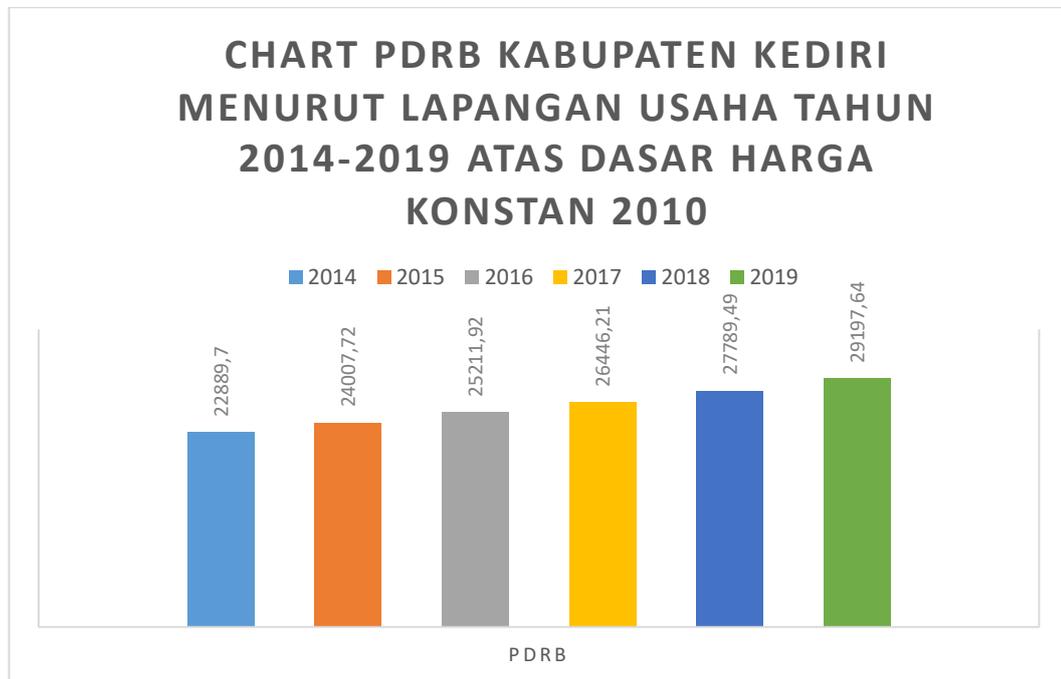
Dalam analisis teori basis ekonomi, teori tersebut dapat digunakan untuk menentukan sektor dan subsektor potensial di Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur berdasarkan nilai PDRB. Apabila sektor potensial tersebut dapat dikembangkan dengan baik tentunya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan daerah secara optimal. PDRB merupakan dasar pengukuran atas dasar nilai tambah yang dihasilkan oleh adanya berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah. (Ijepa, 2019).

Kabupaten Kediri sebagai salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kediri cukup tinggi sehingga setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kediri sebesar 29197,64 di tahun 2019. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tercatat sebesar 1650143,16. Namun, pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kediri mengalami penurunan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2020).

Dari segi fisik, Kabupaten Kediri termasuk kabupaten yang tingkat pembangunannya tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, yang semula 70,47% di tahun 2017, meningkat menjadi 71,07% di tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 menjadi 71,85%. Secara garis besar, pembangunan di Kabupaten Kediri dapat dikatakan kabupaten yang cepat maju dan cepat berkembang (Jatimpos, 2020)

Perkembangan perekonomian di Kabupaten Kediri mengalami pergeseran dari kelompok sektor Perdagangan ke kelompok sektor Pertanian. Hal tersebut tampak dari kontribusi sektor pertanian yang terus meningkat dari tahun ke tahun dalam periode 2014-2019. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Kediri sebagai pusat wilayah pengembangan di Provinsi Jawa Timur. Jika suatu sektor mempunyai struktur yang besar dengan pertumbuhan yang cepat, maka akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan secara keseluruhan. Sebaliknya jika sektor yang struktur ekonominya dan pertumbuhannya cukup lambat, maka sektor ini akan berdampak pada tingkat pertumbuhan di Kabupaten tersebut (Bappeda Kab.Kediri, 2020).

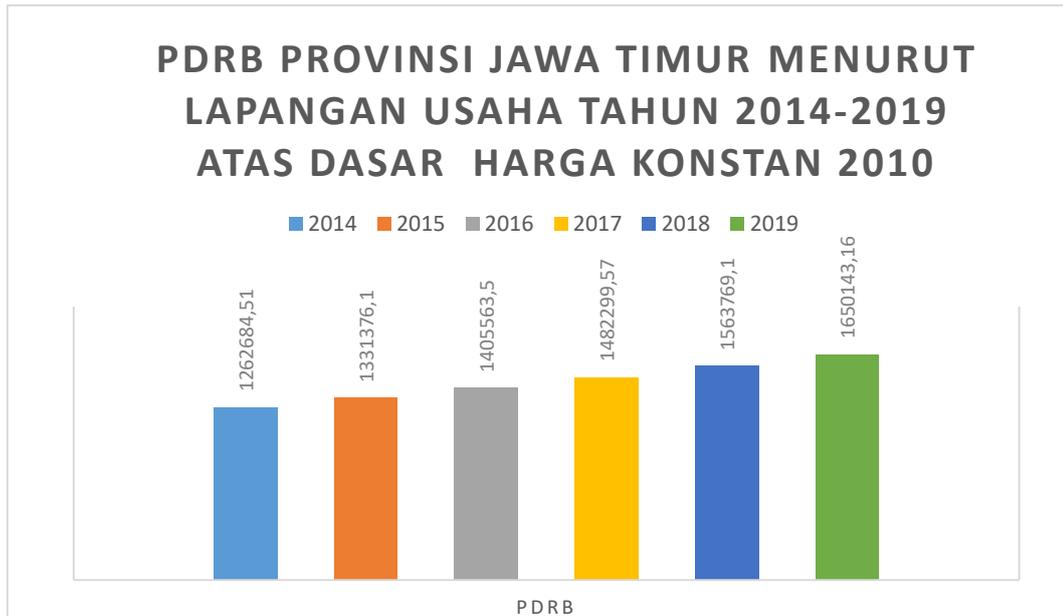
Nilai PDRB di Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur, dapat ditunjukkan pada gambar diagram di bawah ini



**Gambar Diagram 1.1 PDRB Kabupaten Kediri Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2014-2019 Atas Dasar Harga Konstan 2010**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2020

Tingginya pertumbuhan ekonomi maka dapat menunjukkan daerah kabupaten Kediri mengalami kemajuan dalam perekonomian. Semakin tinggi tingkat PDRB maka semakin baik laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa nilai PDRB tahun 2014 sebesar 22889,7, tahun 2015 sebesar 24007,72, tahun 2016 sebesar 25211,92, tahun 2017 sebesar 26446,21, tahun 2018 sebesar 27789,49, tahun 2019 sebesar 29197,64. Sehingga PDRB dari tahun 2014-2019 mengalami peningkatan secara terus menerus.



**Gambar diagram 1.2 PDRB Provinsi Jawa Timur Menurut
LapanganUsaha Tahun 2014-2019 Atas Dasar Harga Konstan 2010**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2020

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa total PDRB tahun 2014 sebesar 22889,7, tahun 2015 sebesar 24007,72, tahun 2016 sebesar 25211,92, tahun 2017 sebesar 26446,21, tahun 2018 sebesar 27789,49, tahun 2019 sebesar 29197,64. Hal tersebut menunjukkan bahwa total PDRB di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur semakin baik.

Menurut Restiatun (2009), pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maka diperlukan guna mempercepat struktur perekonomian yang berimbang sehingga dapat menunjukkan ciri industri yang kuat dan maju. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat menjadi gambaran kinerja dalam melakukan pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi tidak lepas juga dari hasil kegiatan sektor-sektor lapangan usaha Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disuatu daerah. Pengembangan potensi ekonomi sektor basis yang dapat memberikan kontribusi terbesar terhadap kemajuan ekonomi daerah merupakan prioritas kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah setempat (Rini, 2006).

Fenomena pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai tahun 2019. Di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sedangkan di Provinsi Jawa Timur juga mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal tersebut dikarenakan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk menekan angka pengangguran Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri dapat melakukan beberapa cara, diantaranya dengan menggelar Bursa Kerja atau Job fair. Terhitung sebesar 35,65 persen lapangan usaha pada bidang pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan masih banyak digeluti oleh masyarakat Kabupaten Kediri. Didapat dari data BPS Kabupaten Kediri tahun 2017 sektor pertanian menyerap tenaga kerja sebesar 35,65 persen. Sektor perdagangan 22,43 persen, jasa masyarakat dan sosial perorangan 14,16 persen. Perolehan paling sedikit adalah pada sektor listrik, gas dan air sebanyak 0,33 persen. Sektor pertanian memegang perolehan paling tinggi diantara seluruh sektor dengan didukung oleh luas lahan pertanian 61,88 persen. Sektor pertanian dengan status pekerja bebas meningkat sebesar 21,12 persen dibandingkan tahun 2015 menjadi

97.015 orang. Didapat dari BPS Kabupaten Kediri hasil pertanian di Kabupaten Kediri menghasilkan padi, jagung, ubi, kedelai, kacang tanah, cabe, kacang panjang, tomat, bawang merah dan terong. Sedangkan produk tanaman di Kabupaten Kediri menghasilkan palem, euphorbia, anthurium daun, anggrek, dan melati. Pada hasil peternakan di Kabupaten Kediri terdapat daging sapi, ayam, telur dan susu (Sherla, 2019).

Penelitian ini melihat perubahan dan pertumbuhan sektoral dalam perekonomian, serta menunjukkan sektor basis dan sektor non basis. Penelitian ini juga menggabungkan analisis Location Quotient dan Shift Share dalam komponennya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kabupaten Kediri dalam mengembangkan potensi yang ada untuk mensejahterakan masyarakat setempat. Berdasarkan data dan uraian diatas mengenai pertumbuhan ekonomi, sektor basis maupun sektor non basis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SEKTOR BASIS DAN POTENSI SEKTOR EKONOMI DI JAWA TIMUR (STUDI PADA KABUPATEN KEDIRI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Sektor apakah yang menjadi basis dan non basis dalam penunjang perekonomian di Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur ?
2. Bagaimana analisis sektor basis dan potensi sektor ekonomi di Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sektor yang menjadi basis dan non basis dalam penunjang perekonomian di Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur.
2. Mengetahuianalisis sektor basis dan potensi sektor ekonomi di Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menjelaskan sektor basis dan potensi sektor ekonomi (non basis) di Kabupaten Kediri. Objek dari penelitian ini yaitu Kabupaten Kediri dengan periode 2014-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari publikasi Badan Pusat Statistik.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah informasi dalam mengungkapkan permasalahan analisis sektor basis dan potensi sektor ekonomi (sektor non basis) di Kabupaten Kediri, sehingga hasil penelitian ini dapat berguna antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat ilmiah diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan bagi ilmu ekonomi, khususnya Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan.
2. Manfaat operasional diharapkan dapat digunakan oleh pihak lain yang berkepentingan bagi penelitian selanjutnya.

3. Manfaat kebijaksanaan diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi regional.